

Nama:Ferdynanda Septian Trianto

NIM : B11.2022.07499

Kelas : Bahasa Indonesia (B11.5.8)

Karya Sastra-Jurnal Membaca

1. Identitas Buku

Judul : Aksi Massa
Pengarang : Tan Malaka
Penerbit : NARASI
Tahun Terbit : 2013
Tempat Terbit : Yogyakarta
Tebal : 148 Halaman

2. Sinopsis

Apa itu Aksi Massa? Pertanyaan ini sering kali mengusik pikiran banyak orang, karena kedua kata tersebut masih memiliki makna yang cukup luas. Dalam bukunya yang berjudul Aksi Massa, Tan Malaka menyatakan bahwa buku ini sangat penting untuk dimiliki, dibaca, dan direnungkan oleh siapa saja yang ingin menjadi seorang revolusioner sejati. Tan Malaka, yang merupakan seorang pejuang asal Sumatera Barat, lahir di masa pra-kemerdekaan Indonesia dan dikenal sebagai sosok yang gigih melawan imperialisme Belanda. Karena perjuangannya, ia harus rela diasingkan dari satu penjara ke penjara lain oleh penjajah. Namun, semangatnya tidak mudah dihancurkan, karena ia terus berjuang untuk membela kaum buruh dan menuntut keadilan, termasuk melalui aksi-aksi mogok bersama kaum proletar sebelum Indonesia merdeka.

Buku ini ditulis sebelum kemerdekaan Indonesia dan selain sebagai pendorong semangat bagi gerakan perlawanan, buku ini juga menggambarkan kondisi Indonesia pada masa penjajahan. Tan Malaka dalam bukunya ingin menegaskan bahwa upaya merebut kekuasaan secara radikal melalui gerakan kecil atau putch bukanlah solusi yang tepat. Menurutnya, putch adalah sebuah aksi yang dilakukan oleh sekelompok kecil orang yang bergerak diam-diam dan tidak terhubung dengan massa rakyat. Kelompok ini seringkali hanya menyusun rencana berdasarkan kehendak mereka sendiri tanpa memperhatikan perasaan atau kemampuan rakyat. Para penggiat putch cenderung lupa bahwa revolusi sejati muncul dari kondisi-kondisi tertentu yang berkembang secara alami. Jika mereka melancarkan aksinya tanpa dukungan massa

pada waktu yang mereka tentukan sendiri, maka massa tidak akan ikut serta, bukan karena mereka bodoh, tetapi karena mereka hanya memperjuangkan kepentingan yang lebih mendesak dan relevan dengan kebutuhan ekonomi mereka.

Tan Malaka menawarkan aksi massa sebagai solusi yang lebih baik. Aksi massa bukanlah sebuah tindakan kosong yang bersifat fantasi seperti yang dilakukan oleh para penggiat *putch*, para anarkis, atau pahlawan yang bertindak gegabah. Aksi massa berasal dari rakyat banyak yang bergerak untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan politik mereka, yang biasanya dipicu oleh kondisi kemiskinan atau krisis sosial-politik. Aksi ini bisa berujung pada kekerasan jika tidak dikelola dengan baik, dan sering kali diwujudkan dalam bentuk pemogokan atau pemboikotan. Tan Malaka menyarankan bahwa untuk memimpin aksi massa, diperlukan seorang pemimpin revolusioner yang cerdas, tangkas, sabar, dan mampu menghitung peristiwa yang akan datang dengan hati-hati serta selalu waspada terhadap situasi politik.

Selain membahas aksi massa, buku ini juga memberikan gambaran sejarah Indonesia, berbagai bentuk imperialisme, serta kondisi rakyat Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan—termasuk keyakinan, sosial, dan politik. Di akhir buku, Tan Malaka juga memberikan sedikit ulasan mengenai gerakan kemerdekaan Indonesia yang dilakukan oleh berbagai kelompok dan partai *bumiputra* yang berjuang demi kemerdekaan tanah air.

3. Kelebihan Buku

Salah satu kelebihan buku ini adalah adanya ringkasan sejarah bangsa Indonesia serta pengaruh berbagai aspek kehidupan, seperti keyakinan, sosial, dan politik. Buku ini menggambarkan keadaan rakyat Indonesia secara sistematis pada masa pra-kemerdekaan, yang berfungsi sebagai pengantar untuk membantu pembaca memahami mengapa kaum proletar pada waktu itu merasa perlu untuk melakukan aksi massa guna menegakkan keadilan dan mencapai kemakmuran bersama. Selain itu, di bagian akhir buku ini, Tan Malaka juga mencantumkan program-program revolusioner yang bersifat kondisional, yang tidak hanya relevan untuk diterapkan di masa pra-kemerdekaan, tetapi juga dapat diimplementasikan setelah kemerdekaan dan menjadi sumber inspirasi serta motivasi bagi gerakan-gerakan proletar saat ini.

Buku ini mengajak pembaca untuk merenung kembali pada masa sebelum kemerdekaan dan seakan membawa mereka ke dalam konteks sejarah tersebut. Hal ini menjadikan buku ini sangat relevan sebagai pendorong semangat bagi pemuda untuk terus bergerak dalam menegakkan keadilan, memperjuangkan kemakmuran, dan berkontribusi pada kesejahteraan bersama.

4. Kekurangan Buku

Namun, di sisi lain, buku ini juga memiliki kekurangan, yaitu penulis tidak memberikan penjelasan yang cukup rinci mengenai contoh konkret dari putch yang dibahas. Meskipun buku ini mengusulkan aksi massa sebagai solusi untuk mencapai perubahan besar dan cepat, yang merupakan antitesis dari putch, namun Tan Malaka tidak menguraikan dengan detail tentang seperti apa bentuk putch tersebut pada masa pra-kemerdekaan, di daerah mana peristiwa tersebut terjadi, atau bagaimana implementasinya. Penjelasan mengenai contoh putch yang lebih spesifik akan membantu pembaca lebih memahami konteks dan perbandingan antara kedua pendekatan tersebut.

5. Kesimpulan

Dari berbagai hal yang dipaparkan dalam bukunya, sang penulis merasa bahwa buku ini sangat menarik untuk dibaca dan didiskusikan. Ia percaya bahwa buku ini dapat memberikan semangat pergerakan yang tinggi bagi kaum muda untuk terus berjuang dalam menegakkan keadilan demi kesejahteraan bersama. Selain itu, buku ini juga dapat menjadi sumber motivasi bagi kita untuk terus melakukan aksi massa yang berfokus pada kebutuhan ekonomi dan politik rakyat banyak, bukan dengan melakukan *putch* atau gerakan radikal yang terpisah dari rakyat dan hanya bersifat fantasi kosong yang tidak memperhatikan kemampuan serta kepentingan massa.

6. Daftar Pustaka

Tan Malaka.2013.Aksi Massa. Yogyakarta

7. Lampiran



